

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PENYEBAB TERJADINYA KREDIT MACET
PADA PT. BANK SULUTGO CABANG UTAMA***ANALYSIS OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS CAUSES NON PERFORMING LOANS AT PT. BANK
SULUTGO MAIN BRANCH*

Oleh:

Hillary Yohana Saroinsong¹**Sri Murni²****Victoria N. Untu³**Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹hillarysaroinsong@gmail.com²srimurnirustandi@unsrat.ac.id³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Bank merupakan lembaga keuangan dan merupakan kekuatan ekonomi yang bekerja berdasarkan kepercayaan, dalam kegiatan operasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah kredit macet PT. Bank SulutGo Cabang Utama. Jumlah sampel adalah 70 orang responden nasabah kredit macet. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling method*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Faktor internal (Jaminan dan Pengawasan bank) serta Faktor eksternal (Karakter debitur dan Kondisi usaha) secara simultan berpengaruh terhadap Kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama. Faktor internal (Jaminan dan Pengawasan bank) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit macet serta Faktor eksternal (Karakter debitur dan Kondisi usaha) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit macet. Saran penelitian ini: PT. Bank SulutGo Cabang Utama dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dilakukan khususnya dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah harus benar-benar melakukan pengecekan terhadap calon debitur, seperti menganalisa faktor internal berupa jaminan, pengawasan kredit dan faktor eksternal berupa karakter debitur dan kondisi usaha agar dapat mengantisipasi terjadinya kredit macet.

Kata kunci: *kredit macet*

Abstract: Banks are financial institutions and economic forces that work based on trust, in their operational activities, banks collect funds from the community in the form of deposits and channel these funds back to the public in the form of deposits in the form of demand deposits, deposits, savings and other equivalent forms. The purpose of this study was to determine whether internal and external factors affect the existence of Non Performing Loan at PT. Bank SulutGo Main Branch. The method used in this research is quantitative. The population of this research is Non Performing Loan customers of PT. Bank SulutGo Main Branch. The number of samples is 70 respondents of Non Performing Loan customers. The sampling technique used was non-probability sampling, namely purposive sampling method. Data collection techniques using literature studies and questionnaires. The data analysis technique used multiple regression technique. The results showed that internal factors (bank guarantees and supervision) and external factors (debtor's character and business conditions) simultaneously affected Non Performing Loans at PT. Bank SulutGo Main Branch. Internal factors (bank guarantees and supervision) have a positive and significant effect on Non Performing Loans and external factors (debtor's character and business conditions) have a positive and significant effect on Non Performing Loans. Suggestions for this research: PT. Bank SulutGo Main Branch in determining the policies carried out, especially in terms of providing credit to customers, must really check on prospective debtors, such as analyzing internal factors in the form of guarantees, credit supervision and external factors in the form of debtor character and business conditions in order to anticipate the occurrence Non Performing Loans.

Keywords: *non performing loans*

Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan dan merupakan kekuatan ekonomi yang bekerja berdasarkan kepercayaan, dalam kegiatan operasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pada prinsipnya bank merupakan pengumpul dana dari masyarakat yang bisa dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Salah satu jenis layanan jasa perbankan yang cukup klasik adalah pemberian kredit kepada nasabahnya, oleh karena itu tidak heran jika sebagian orang mengatakan bahwa "Bank adalah tempat untuk meminjam uang" (Suprpto, 2008).

Kredit perbankan bertujuan membantu ketersediaan dana untuk membiayai kegiatan produksi nasional, penyimpanan bahan, pembiayaan kredit penjualan, transportasi barang dan kegiatan perdagangan. Peranan perkreditan cukup dominan dalam suatu negara yang sedang berkembang dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi (Hermanto, 2006). Pemberian kredit yang berjalan lancar akan mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara. Kedudukan bank sangat rentan dengan adanya pemberian kredit yang didalamnya mengandung "Degree Of Risk" yang tidak menutup kemungkinan terjadinya suatu kredit macet (Astuti, 2009).

Pihak bank telah menyediakan formulir kredit tertentu disertai syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pemohon kredit, meski pemohon kredit sudah memenuhi syarat-syarat yang diajukan, belum tentu pihak bank memberikan fasilitas kredit. Pihak bank harus meneliti dan menganalisa keadaan pemohon kredit terlebih dahulu (Astuti, 2009). Pemberian kredit oleh pihak bank harus memperhatikan asas-asas pemberian kredit yang sehat. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, seperti dalam penjelasan Pasal 8 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yaitu: "Dalam memberikan kredit, bank wajib melakukan penelitian yang seksama terhadap watak (character), kemampuan (capacity), modal (capital), agunan (collateral), kondisi ekonomi debitur (condition of economy). Hal ini untuk menjaga kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan terjadi."

Kredit macet terjadi jika pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena suatu hal. Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai criteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu (Hermanto, 2006). Seandainya terjadi hal yang demikian maka pihak bank tidak boleh begitu saja memaksakan pada debitur untuk segera melunasi hutangnya. Debitur berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya berikut dengan bunga sesuai yang tercantum dalam perjanjian (Astuti, 2009). Debitur yang sengaja tidak melunasi hutangnya maupun tidak menepati batas waktu pengembalian hutang, maka jaminan dapat digunakan untuk mengganti hutang. Jaminan kredit harus ada pada setiap pemberian kredit oleh bank. Hutang yang tidak terbayar oleh debitur akan menyebabkan kredit macet. Menurut Astuti (2009) kredit merupakan perjanjian pinjam meminjam uang, apabila debitur yang tidak dapat membayar lunas hutangnya setelah jangka waktunya habis merupakan wanprestasi.

Pengelolaan dan penanggulangan kredit macet perlu mendapatkan perhatian lebih serius karena masalah ini menjadi akar dari masalah-masalah lainnya. Selama masalah kredit macet ini belum dibenahi, bank-bank masih akan menghadapi risiko kredit yang tinggi, yang pada gilirannya menghambat ekspansi kredit bank itu sendiri (Rahayu, 2011). Pengurangan risiko kredit macet dapat diupayakan dengan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet. Bank harus senantiasa menggunakan analisa kredit yang benar dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah untuk mengurangi resiko adanya kredit macet. Pada dasarnya kredit macet yang dihadapi bank-bank saat ini tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai 'konsep 5 C's' yaitu character, capacity, capital, collateral dan condition yang kesemuanya itu dapat memberikan sebagai dasar penilaian kepada seorang debitur apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak (Usman, 2003).

Bank merupakan lembaga yang berusaha untuk menyalurkan kredit sebanyak-banyaknya, begitu juga dengan PT. Bank SulutGo, yang dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara. Bank SulutGo memberikan fasilitas kredit para nasabah baik PNS maupun pensiunan, dengan persyaratan mudah, pelayanan cepat, fleksibel jangka waktu, dan penggunaannya, akan tetapi hasil dari proses identifikasi risiko di Bank SulutGo terdapat risiko utama dengan macam risikonya yang terkait, yaitu risiko kredit macet antara lain risiko pinjaman, penundaan pembayaran dan kesalahan pembayaran. Pada Bank SulutGo dalam menyalurkan kreditnya sama dengan bank umum lainnya dengan memperhatikan tingkat risiko, juga harus memperhatikan debiturnya. Karena di dalam penyaluran kredit oleh bank kepada debitur bank tersebut harus mengetahui terlebih dahulu profil dari debitur yang akan meminjam, agar supaya tidak terjadi kegagalan dalam mengembalikan pinjaman dana tersebut.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat dapat mengandung risiko berupa tidak lancarnya pembayaran yang mampu mempengaruhi kinerja bank yang biasa disebut dengan kredit macet atau Non Performing Loan. Untuk besarnya Non Performing Loan (NPL) sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Nilai NPL yang tinggi akan menyebabkan dana yang disalurkan melalui kredit juga akan semakin berkurang karena bank harus membentuk cadangan penghapusan yang lebih besar. Bank SulutGo dikabarkan tengah diperhadapkan pada masalah kredit macet mencapai lebih dari Rp 300 miliar. Kini kredit macet dalam Bank Sulut Go sudah begitu banyak dan dikabarkan beberapa sudah masuk dalam collect 5. Kredit macet ini berpotensi mengancam keberlangsungan BSG, karena dipastikan akan menggerus keuangan dan laba tahun 2020 dan seterusnya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor internal berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama
2. Untuk mengetahui apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama

TINJAUAN PUSTAKA

Kredit

Kredit merupakan penyerahan barang, jasa atau uang dari satu kreditor atas dasar kepercayaan kepada pihak lain atau debitur dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (Rivai, 2007).

Fungsi Kredit

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut (Kasmir, 2008) :

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang
- b. Untuk meningkatkan peredaran uang dan lalu lintas uang
- c. Untuk meningkatkan daya guna uang
- d. Untuk meningkatkan peredaran uang
- e. Sebagai alaa stabilitas ekonomi
- f. Dapat mengaktifkan atau meningkatkan akifitas/kegunaan potensi ekonomi
- g. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pemerataan pendapatan nasional

Prinsip Pemberian Kredit

Prinsip pemberian kredit oleh Bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar. Prinsip pemberian kredit dengan for,ula 5C adalah sebagai berikut (Siamat, 2001) :

- a. Character
- b. Capacity
- c. Capital
- d. Collateral

Kredit Macet

Kredit macet dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami ksulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur (Siamat, 2001).

Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet

Terjadinya kredit macet menurut Siamat (2001) disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Faktor Internal :
 - a. Kebijakan perkreditan yang ekspansif
 - b. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan
 - c. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit
 - d. Itikad kurang baik dari pihak bank
2. Faktor Ekstenal :
 - a. Penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya tingkat bunga kredit

- b. Pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur
- c. Kegagalan usaha debitur
- d. Debitur mengalami musibah

Penelitian Terdahulu

Jehuda (2018) kredit menjadi pilihan masyarakat sebagai jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Alasannya karena pendapatan tidak mencukupi, sehingga tren penyaluran kredit cenderung naik khususnya pada lembaga keuangan bank. Hal tersebut mengakibatkan tren kredit macet cenderung naik. Penelitian-penelitian sebelumnya dan beberapa literatur telah dipaparkan faktor-faktor penyebab kredit macet tetapi masih secara umum dan belum spesifik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kredit macet di PT. Bank Sulut Cabang Utama Manado. Data dianalisis menggunakan analisis faktor eksploratori. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, diambil 30 responden dari debitur kredit macet bulan Januari-Mei 2013. Hasil penelitian menunjukkan ada 8 faktor penyebab terjadinya kredit macet di PT. Bank Sulut Cabang Utama Manado dan faktor dominannya adalah pilihan perusahaan sebaiknya memperhatikan dan memperbaiki aspek pengelolaan kredit terutama yang berkaitan dengan 8 faktor penyebab terjadinya kredit macet.

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Diduga Faktor Internal berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama
- H2: Diduga Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama
- H3: Diduga Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh secara simultan terhadap kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian tersebut berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2005).

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian yaitu seluruh nasabah kredit macet PT. Bank SulutGo Cabang Utama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling Method, yaitu pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Data dan Sumber

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer primer yang digunakan adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan pada nasabah (responden). Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah oleh pihak lain meliputi informasi dari media elektronik (internet), literatur dari perpustakaan serta hasil penelitian terdahulu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan studi pustaka dan kuesioner (angket). Studi pustaka yang dimaksudkan yaitu dengan cara menggunakan buku dan media internet. Sedangkan penggunaan kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dari responden atau nasabah kredit PT. Bank SulutGo Cabang Utama.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Indikatornya adalah
 - Pelanggaran Kontrak

- Tindak lanjut kredit macet
- 2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:
 1. Faktor Internal Bank (X1) :
 - Jaminan
 - Pengawasan Aktif
 2. Faktor Eksternal Bank (X2) :
 - Karakter Debitur
 - Kondisi Usaha

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lain.

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghazali, 2005).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama karena setiap alat pengukur harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Umar, 2008).

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lain.

Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan memenuhi syarat dan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi berganda yaitu regresi yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *character* (X1), *capacity*(X2), *capital*(X3), *collateral* (X4), *condition* (X5), terhadap kredit macet (Y). Model tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e_i \dots \dots \dots$$

Dimana:

Y _{it}	= kredit macet
b ₀	= konstanta
X ₁	= <i>Faktor Internal</i>
X ₂	= <i>Faktor External</i>
b ₁ , b ₂	= koefisien regresi X ₁ , X ₂ ,
e _i	= variabel pengganggu

Pengujian Hipotesis Uji t (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2008).

Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* (X) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y) (Gujarati, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh debitur kredit macet di Bank SulutGo Cabang Utama dengan jumlah 70 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha dan pengalaman usaha. Diperoleh data bahwa debitur yang berusia 25-30 tahun sebanyak 11%, 31-35 tahun sebanyak 17%, 36-40 tahun sebanyak 12 %, 41-45 tahun sebanyak 19%, 46-50 tahun sebanyak 6%, 51-55 tahun sebanyak 3% dan 56-60 tahun sebanyak 2%. Dari data tersebut dapat disimpulkan sebagian besar debitur kredit macet di Bank SulutGo Cabang Utama berusia di atas 40 tahun.

Uji Validitas**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Item	Corrected item- total corelation	Ket.	
Faktor (X1)	Internal	a. Jaminan	X1.1	0,014	Valid
			X1.2	0,233	Valid
			X1.3	0,467	Valid
			X1.4	0,127	Valid
	b. Pengawasan bank	X1.5	0,035	Valid	
		X1.6	0,199	Valid	
		X1.7	0,294	Valid	
		X1.8	0,410	Valid	
Faktor (X2)	Eksternal	a. Karakter Debitur	X2.1	0,286	Valid
			X2.2	0,171	Valid
			X2.3	0,236	Valid
			X2.4	0,166	Valid
	b. Kondisi usaha	X2.5	0,395	Valid	
		X2.6	0,390	Valid	
		X2.7	0,353	Valid	
		X2.8	0,368	Valid	
Kredit Macet (Y)	a. Pelanggaran Kontrak	Y1.1	0,446		
		Y1.2	0,527	Valid	
	b. Tindak Lanjut Kredit Macet	Y1.3	0,585	Valid	
		Y1.4	0,552	Valid	

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel bebas dinyatakan valid, sehingga keseluruhan skor indikator-indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Realibilitas X₁

Reliability Statistics			
	Cronbach's		
	Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized		
Alpha	Items		N of Items
,634	,629		8

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X1 di atas, tujuh item indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,629. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

Hasil Uji Realibilitas X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,753	,756	8

Sumber: Hasil Data, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X₂ di atas, tujuh item indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,756. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

Hasil Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,792	,795	4

Sumber: Hasil Data, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Y di atas, dua item indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,795. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,88966985
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,086
	Negative	-,193
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji normalitas dengan rumus Test Statistik diperoleh nilai KSZ sebesar 0,193 dan Asymp.sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF (%)
Faktor Internal (X1)	0,732	1,366
Faktor Eksternal (X2)	0,732	1,366

Sumber: Hasil Data, 2021

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10 % yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,458 ^a	,210	,186	2,932	1,640

Sumber: Hasil Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin-Watson pada *Model Summary* adalah 1,640 dan oleh karena $1,65 < 1,640 < 3,35$, maka hal ini berarti tidak terjadi auto korelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesa

Dilakukan analisis regresi guna mengetahui pengaruh variabel independen: Faktor Internal (X1), dan Faktor Eksternal (X2), terhadap variabel dependen Kredit Macet (Y), diperoleh hasil berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,893	4,691		,617	,540	-6,471	12,257		
X1	,025	,110	,028	,223	,824	-,195	,244	,732	1,366
X2	,258	,074	,443	3,486	,001	,110	,405	,732	1,366

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Persamaan Regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2.893 + 0.025X_1 + 0.258X_2 + e$$

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,893 menunjukkan besarnya variabel kredit macet pada saat variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal mempengaruhi adanya resiko kredit macet, dalam hal ini kredit macet tetap terjadi yang disebabkan oleh faktor lain.
- Koefisien regresi Faktor Internal (X1) sebesar 0,025. Nilai Koefisien positif menunjukkan bahwa (X1) terhadap (Y) berpengaruh positif. Artinya rendahnya jaminan yang diberikan debitur kepada bank terhadap jumlah kredit yang diberikan bank kepada debitur sejalan dengan kurangnya pengawasan bank maka kredit macet akan meningkat. Atau dengan kata lain, setiap kenaikan variabel X1 (Faktor Internal) 1 persen, maka variabel Y (kredit macet) akan naik sebesar 0,025 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Koefisien Faktor Eksternal (X2) sebesar 0,258. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa (X2) terhadap (Y) berpengaruh positif. Artinya apabila karakter debitur kurang baik, sejalan dengan kondisi usaha yang tidak menguntungkan dan kemampuan manajerial debitur dalam memenuhi kewajibannya kurang berjalan lancar. Maka kredit macet akan meningkat. Atau dengan kata lain, setiap kenaikan variabel X2 (Faktor Eksternal) 1 persen, maka variabel Y (kredit macet) akan naik sebesar 0,258 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	,617	,540
X1	,223	,824
X2	3,486	,001

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas, berikut ini dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial:

- Variabel Faktor Internal (X1)
Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *Faktor Internal* (X1) terhadap Kredit Macet (Y) diperoleh nilai thitung = 0,223 dengan tingkat signifikansi 0,824. Dengan batas signifikansi (α) 5% = 1,995 maka nilai batas signifikansi α (1,995) > tingkat signifikansi 0,824 maka hipotesis H1 dapat diterima. Hal ini berarti variabel *faktor internal* (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kredit Macet (Y).
- Variabel Faktor Eksternal (X2)
Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *faktor eksternal* (X2) terhadap Kredit Macet (Y) diperoleh nilai thitung = 3,486 dengan tingkat signifikansi 0,001. Dengan batas signifikansi (α) 5% = 1,995 maka nilai batas signifikansi α (1,995) > tingkat signifikansi 0,001 maka hipotesis H2 dapat diterima. Hal ini berarti variabel *Faktor Eksternal* (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kredit Macet (Y).

Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak atau bersama-sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,822	2	76,411	8,886	,000 ^b
	Residual	576,163	67	8,599		
	Total	728,986	69			

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel di atas ditunjukkan bahwa Fhitung sebesar 8,886 sedangkan hasil Ftabel pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) adalah sebesar 2,35. Hal ini berarti F hitung > F tabel (8,866 > 2,35). Pada tabel di atas kita juga dapat melihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kredit Macet atau dapat dikatakan bahwa Faktor Internal berupa *Jaminan dan Pengawasan bank*, dan Faktor Eksternal berupa *Karakter Debitur, Kondisi Usaha* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kredit Macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama.

Koefisien Determinasi**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 ^a	,210	,186	2,932

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Koefisien determinasi yang disesuaikan menunjukkan angka sebesar 0,210 atau 21,0% yang berarti bahwa besarnya kontribusi perubahan variabel terikat disebabkan oleh Faktor Internal (X1) berupa variabel jaminan, pengawasan kredit dan Faktor Eksternal berupa karakter debitur, kondisi usaha debitur, sedangkan sisanya (100% - 21,0% = 79,0%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan**Pengaruh Faktor Internal (X1) terhadap Kredit Macet (Y) di Bank SulutGo**

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *Faktor Internal* (X1) terhadap Kredit Macet (Y) diperoleh nilai t hitung = 0,223 dengan tingkat signifikansi 0,824. Dengan batas signifikansi (α) 5% = 1,995 yang menunjukkan bahwa Faktor Internal secara positif berpengaruh signifikan terhadap peristiwa kredit macet pada Bank SuluGo. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar pengaruh dari Jaminan dan Pengawasan Bank akan berdampak langsung pada peristiwa Kredit Macet di PT Bank Sulutgo di Manado. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian dari Sudana & Asiyah (2018) yang menyimpulkan bahwa Faktor Internal mempengaruhi permasalahan kredit pada penelitian mereka.

Pengaruh Faktor Eksternal (X2) terhadap Kredit Macet (Y) di Bank SulutGo

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *faktor eksternal* (X2) terhadap Kredit Macet (Y) diperoleh nilai t hitung = 3,486 dengan tingkat signifikansi 0,001. Dengan batas signifikansi (α) 5% = 1,995, maka nilai batassignifikansi α (1,995) > tingkat signifikansi 0,001, maka hipotesis H2 dapat diterima bahwa terbukti faktor eksternal secara positif berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada PT Bank Sulutgo Manado.

Hal tersebut berarti bahwa semakin besar pengaruh karakter debitur dan kondisi usahanya. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Katili et al. (2014) yang membicarakan tentang kelayakan kreditur sebagai penentu macetnya suatu kredit.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Faktor Internal yang terdiri dari:
 - a. Jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Artinya rendahnya jaminan yang diberikan debitur kepada bank terhadap jumlah kredit yang berikan bank kepada debitur, maka kredit macet akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila dalam pengajuan kredit nasabah memberikan jaminan dengan nominal besar, maka akan mengurangi adanya kredit macet yang terjadi.
 - b. Pengawasan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Artinya apabila pengawasan bank kurang baik, maka kredit macet akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila pengawasan bank baik maka resiko kredit macet yang terjadi akan berkurang.
- Faktor Eksternal yang terdiri dari:
 - a. Karakter debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Artinya apabila karakter debitur kurang baik, maka kredit macet akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila karakter debitur baik, maka akan mengurangi kredit macet.
 - b. Kondisi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Artinya apabila kondisi usaha yang tidak menguntungkan meningkat, maka kredit macet akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila kondisi yang tidak menguntungkan bagi nasabah berkurang, maka akan mengurangi adanya resiko kredit macet.
- Dari kedua faktor dalam penelitian ini, variabel Faktor Eksternal (X2) merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap tingkat kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama.

Saran

Berdasarkan manfaat penelitian yang telah dikemukakan, dapat memberikan saran sebagai berikut:

- PT. Bank SulutGo Cabang Utama dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dilakukan khususnya dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah harus benar-benar melakukan pengecekan terhadap calon debitur, seperti menganalisa faktor internal berupa jaminan, pengawasan kredit, dan faktor eksternal berupa karakter debitur, kondisi usaha, dan kemampuan manajerial debitur, dari penelitian ini dapat diantisipasi agar tidak menjadi kredit macet yang merupakan wajah buruk dari cermin kehidupan perbankan.
- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh sebesar 21,0 persen sehingga pihak bank dapat mengantisipasi terjadinya peningkatan tingkat kredit macet.
- Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kredit macet adalah faktor eksternal berupa kondisi usaha, karakter debitur kemampuan manajerial sehingga disarankan kepada pihak bank untuk memberikan perhatian lebih pada faktor ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A.W. (2009). *Analisis Kredit Macet Pada PT. BPR Restu Klaten Makmur*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenadamedia.
- Ghazali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2000). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Hermanto. (2006). *Faktor-faktor Kredit Macet Pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*. Universitas Semarang.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. PT. Raja GrafindoPersada.
- Katili, I. M., Tommy, P., & Untu, V. (2014). Kelayakan Kredit dan Penetapan Plafon Kredit Modal Kerja Calon Debitur Umkm di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Datulolong Lasut Manado. *Jurnal EMBA Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
<https://www.neliti.com/publications/2044/kelayakan-kredit-dan-penetapan-plafon-kredit-modal-kerja-calon-debitur-umkm-di-p>
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom.
- Rahayu. (2011). *Lima Jurus Menangani Kredit Macet*.
- Rivai, V. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. PT. Raja GrafindoPersada.
- Siamat, D. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit FE UI.
- Sudana, I. M., & Asiyah, A. S. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan, Eksternal terhadap Risiko Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 6(1), 1–16.
<http://fmi.or.id/jmbi/index.php/jurnal/article/view/179>
- Suprpto. (2008). *Kredit Bermasalah*.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Usman, R. (2003). *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.